

KONTRIBUSI AGROFORESTRI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KELURAHAN SUMBER AGUNG KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Ulfa Nur Kholifah

ABSTRAK

Penduduk Sumber Agung menggantungkan hidupnya sebagai petani dengan sistem agroforestri di kawasan Tahura Wan Abdul Rachman. Sistem agroforestri yang diterapkan setiap penduduk memiliki karakteristik yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap besar pendapatan keluarga. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besar kontribusi agroforestri terhadap pendapatan petani berdasarkan kondisi karakteristik perusahaan agroforestrinya. Metode yang digunakan adalah proporsi pendapatan dan K Means Cluster sehingga diketahui informasi mengenai kondisi petani agroforestri dan karakteristik petani. Variabel yang diperhitungkan meliputi luas lahan, jumlah tanaman, jarak tanam, jarak kebun dan pendapatan agroforestri. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi agroforestri mencapai rata-rata Rp10.660.989/kk/bulan dan jika dibandingkan dengan standar Upah Minimum Kota Bandar Lampung, nominal tersebut menunjukkan pendapatan petani tergolong tinggi. Petani dapat dibagi menjadi 6 kelompok dengan karakteristik yang berbeda. Kelompok dengan pendapatan

tertinggi adalah kelompok 5 sedangkan kelompok dengan pendapatan terendah adalah kelompok 1. Hal tersebut menunjukan pengelolaan lahan kelompok 5 adalah yang terbaik.

Kata kunci : Agroforestri, kontribusi pendapatan, *K Means cluster*, Tahura

**CONTRIBUTION OF AGROFORESTRY FOR FARMERS INCOME IN
SUMBER AGUNG VILLAGE KEMILING SUB-DISTRICT
BANDAR LAMPUNG**

By

Ulfa Nur Kholifah

ABSTRACT

Sumber Agung community depend their life as a farmer with agroforestry management in Tahura Wan Abdul Rachman. Agroforestry system used has different characteristics therefore have impact to farmers income. The purposes of the research is to analyze the amount of contribution farmers income based on condition of agroforestry characteristics cultivation. The research used revenue proportion method and K Means cluster. The variables that become consideration namely total area, total plants, plant spacing, farm distance and agroforestry income. The result showed that the agroforestry contribution reach out Rp 10.660.989/hh/month and if compared with minimum income standart of Bandar Lampung City, its value show that the farmers income are relatively high. Farmers can be divided into six groups with different characteristics. The highest farmers income was fifth group and the lower farmers income was first group, it shows the best management is the fifth group.

Key words : Agroforestry, the contribution of income, K Means cluster, Tahura